

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini penggunaan teknologi informasi sudah banyak diterapkan di berbagai bidang. Penggunaan teknologi memegang peranan yang cukup besar dalam segala aspek di kehidupan sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri jika penerapan teknologi sudah menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak instansi atau perusahaan yang menerapkan teknologi di segala aspek kegiatan.

Menurut ITTA (*Information Technology Association of America*), teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Dalam pelaksanaannya teknologi informasi memanfaatkan alat bantu berupa komputer, perangkat lunak yang ada di dalam komputer akan difungsikan untuk melakukan perubahan, penyimpanan data, proses data, perlindungan secara menyeluruh terhadap data, transmisi data dan semua upaya memperoleh informasi akan dilakukan secara aman.

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) akan selalu mengalami kemajuan secara cepat dan signifikan. Pola pikir dan perkembangan karakteristik masyarakat dari waktu ke waktu akan semakin modern. Tentunya dalam melakukan kegiatan sehari-hari akan semakin bergantung pada teknologi. Dalam hal ini diperlukan upaya dan kesiapan masyarakat untuk menghadapi kemajuan teknologi tersebut agar aktivitas yang berkaitan dengan teknologi dapat berjalan dengan baik.

Kemajuan teknologi informasi juga terjadi pada sistem informasi. Jika teknologi informasi merupakan cara yang digunakan, sistem informasi merupakan cara yang berisi implementasi dari penerapan teknologi informasi ke dalam sebuah aktifitas bisnis atau kegiatan lain. Pengertian sistem informasi lebih jelas yaitu sistem informasi menurut Susanto (2008) dalam Machmud (2013) adalah kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling

berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Sistem informasi sudah banyak diterapkan di beberapa instansi atau perusahaan untuk menunjang aktivitasnya agar dapat berjalan dengan baik, cepat dan tepat. Dalam hal kegiatan pelayanan masyarakat pada bidang kependudukan sangat diharapkan dapat memberikan layanan yang dapat memberikan kepuasan, karena kepuasan masyarakat merupakan tanda keberhasilan atau kesuksesan sebuah instansi dalam memberikan sebuah layanan.

Pelayanan dalam bidang administrasi kependudukan sangat diperlukan masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhan dokumen-dokumen penting yang masyarakat butuhkan. Administrasi kependudukan menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Penerapan sistem informasi dalam pelayanan kependudukan dapat dilakukan dalam proses kegiatan pelayanan surat menyurat. Salah satu sistem informasi yang dapat digunakan yaitu sistem informasi berbasis *website* dan *android*. Kegiatan pelayanan surat menyurat di Desa Sembulung, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi memang sudah menggunakan komputerisasi dalam aktivitas pelayanan penduduk. Namun, proses pelayanan surat menyurat masih dilakukan dengan cara manual yaitu harus dengan warga datang ke kantor desa untuk melakukan pengajuan surat.

Sistem pelayanan di Desa Sembulung juga masih menggunakan pelayanan secara langsung atau harus datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan pelayanan. Tentu saja hal tersebut menjadi masalah tersendiri bagi masyarakat karena pelayanan tidak dapat dilakukan setiap hari atau hanya pada hari dan jam kerja. Proses yang lama dan harus menunggu terkadang menjadi masalah sendiri di dalam kantor desa.

Berdasarkan uraian di atas, Desa Sembulung membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu aktivitas pelayanan yang berkaitan dengan surat-

menyurat. Hal tersebut yang mendasari keinginan penulis untuk dapat mengembangkan sebuah sistem informasi pelayanan surat menyurat berbasis *web* dan *android*. Dengan menggunakan sistem informasi yang akan dikembangkan dalam bentuk *web* dan *android* nantinya diharapkan akan dapat membantu proses pelayanan surat menyurat sehingga dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap aktivitas pelayanan Desa Sembulung.

Dengan melihat permasalahan di atas, penulis ingin mengimplementasikan sebuah solusi ke dalam kasus tugas akhir yang berjudul **“Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Desa Sembulung Berbasis *Web* dan *Android*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang akan dibahas meliputi beberapa hal-hal di bawah ini, diantaranya :

- a. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Desa Sembulung Berbasis *Web* dan *Android* ?
- b. Bagaimana proses pelayanan surat menyurat Desa Sembulung menggunakan sistem informasi pelayanan surat menyurat ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembangunan sistem informasi ini yaitu sebagai berikut :

- a. Merancang dan membangun sebuah aplikasi pelayanan surat menyurat berbasis *web* dan *android* untuk Kantor Desa Sembulung yang akan memudahkan dalam hal pelayanan surat menyurat.
- b. Menghasilkan sebuah sistem informasi pelayanan surat menyurat berbasis *web* dan *android* yang dapat digunakan masyarakat di Desa Sembulung untuk melakukan pengajuan keperluan dalam hal surat-menyurat.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat pembuatan sistem informasi ini yaitu sebagai berikut :

- a. Perancangan dan pembangunan aplikasi sistem informasi pelayanan surat menyurat berbasis *web* dan *android* ini dapat membantu proses pelayanan surat menyurat sehingga proses layanan tidak lagi dilakukan secara manual.
- b. Aplikasi pelayanan surat menyurat berbasis *web* dan *android* ini dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan pengajuan surat-menyurat tanpa harus datang langsung ke kantor Desa Sembulung dan proses pengajuan surat dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

- a. Ruang lingkup sistem informasi di Desa Sembulung, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi.
- b. Sistem informasi hanya akan fokus pada pelayanan surat-menyurat. Berikut jenis surat yang dilayani :
 1. Surat Pengantar SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian)
 2. Surat Keterangan Belum Pernah Menikah
- c. Akses dalam layanan pesanan surat online nantinya hanya akan dapat diakses oleh penduduk/masyarakat Desa Sembulung yang telah melakukan proses pendaftaran akun.
- d. Sistem terdiri dari 3 *users* yaitu, untuk aplikasi dalam bentuk *website* hanya akan diakses oleh admin (staff administrasi/pelayanan). Sedangkan, untuk aplikasi dalam bentuk *android* akan diakses oleh warga dan kepala desa.
- e. Dalam tugas akhir ini tidak termasuk pemeliharaan sistem (*maintance*), karena pemeliharaan sistem membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melihat kekurangan sistem.